

ISBN: 978-602-5617-01-0

PROSIDING SNAPER-EBIS 2017

SEMINAR NASIONAL &
CALL FOR PAPER
EKONOMI DAN BISNIS 2017

“Strategi Pengelolaan Sumber Daya Daerah
dalam Menciptakan Good Governance”

JEMBER,
27-28 OKTOBER 2017

snaper **EBIS**
2017

seminar nasional dan call for paper
ekonomi dan bisnis



PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER

Prosiding

SNAPER-EBIS 2017

Jember, 27-28 Oktober 2017

ISBN : 978-602-5617-01-0

Dipublikasikan oleh :

Program Pascasarjana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Alamat :

Jalan Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

e-mail : snaper-ebis.feb@unej.ac.id

TENTANG SNAPER-EBIS 2017

Kami dengan bangga mengumumkan bahwa Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Jember (FEB UNEJ) telah menyelenggarakan Seminar Nasional dan *Call for Paper* Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS) 2017 pada tanggal 27-28 Oktober 2017. Seminar dan *Call for Paper* bertemakan “Strategi Pengelolaan Sumber Daya Daerah dalam Menciptakan *Good Governance*” ini diselenggarakan untuk memberi pemahaman kepada partisipan mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya daerah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih. Selain itu, seminar ini juga menjadi sarana diskusi dan transfer ilmu dalam lingkup sosial ekonomi, khususnya bidang ekonomi pembangunan, akuntansi, manajemen, pengelolaan wilayah, dan aspek-aspek pengembangan daerah lainnya. Acara ini juga kami selenggarakan sebagai sarana memperkuat jaringan dan sinergi akademik dengan para akademisi dari seluruh Indonesia.

SNAPER-EBIS 2017 diselenggarakan di Gedung Pascasarjana FEB UNEJ yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. FEB UNEJ merupakan salah satu dari lima fakultas tertua Universitas Jember yang didirikan pada tahun 1964. Hingga saat ini, program pascasarjana FEB memiliki lima program studi yaitu S2 Manajemen, S2 Ilmu Ekonomi, S2 Akuntansi, S3 Manajemen, dan S3 Ilmu Ekonomi.

SUSUNAN PANITIA

Penanggung Jawab:

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. CA.

Ketua Panitia:

Dr. Hari Sukarno, M.M

Bendahara:

Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak

Sekretaris:

Dr. Siti Komariyah, S.E., M.Si

Anggota Panitia:

Salma Fauziyyah, S.E.

Nadia Azalia Putri, S.E.

Trisna Ayu Oktavia, S.E.

Nur Latifa Isnaini Putri, S.E.

Syaifurrizal Wijaya Putra, S.E.

Sugeng Hartanto, S.E.

Suci Muthi'ah, S.E.

Bayu Aprillianto, S.E.

Imam Abrori, S.E.

Badara Shofi Dana, S.E.

Nofita Wulansari, S.E.

Faradila Sandy, S.E.

Akbar Fathoni Husena

TIM REVIEWER

Drs. Hadi Paramu, SE, MBA, Ph.D
Dr. Hari Sukarno, M.M
Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak
Dr. Siti Komariyah, S.E., M.Si
Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak
Dr. Sumani, S.E, M.Si
Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M
Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M
Dr. Siswoyo Hari Santoso, S.E., M.Si
Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak.
Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc

Sambutan Ketua Panitia



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokaatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.

Alhamdulillah, pertama-tama kami panjatkan rasa syukur karena hanya dengan ridlo dan izin Allah SWT semata kegiatan Seminar Nasional dan *Call for Paper* – Ekonomi dan Bisnis (SNAPER – EBIS) 2017 ini dapat digelar dan berlangsung dengan baik serta lancar. Meski di sana-sini masih ditemukan beberapa kekurangan akan tetapi banyak pula pertolongan-NYA. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember (PPS-FEB UNEJ), yang terdiri atas Program Studi S2 Ilmu Ekonomi, Program Studi S2 Manajemen dan Program Studi S2 Akuntansi.

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya membangun sumber daya manusia, memanfaatkan teknologi informasi dan kemampuan mengelola pengetahuan. *Skill* dan kemampuan individu dalam organisasi tergantung dari banyaknya *knowledge* yang dikuasai. Agar organisasi tersebut memiliki keunggulan kompetitif maka individu dalam organisasi tersebut seharusnya mampu berbagi pengetahuan dengan individu lainnya baik di dalam maupun di luar organisasinya. Tak terkecuali bagi organisasi pendidikan tinggi seperti PPS-FEB UNEJ.

Salah satu cara meningkatkan mutu dan kompetensi mahasiswa PPS-FEB UNEJ adalah dengan membudayakan adanya *knowledge sharing* melalui kegiatan seminar berskala nasional dan/atau internasional. SNAPER-EBIS 2017 merupakan salah satu contoh ajang pengembangan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi serta menjadi wadah pertemuan ilmiah bagi para cendekiawan. Kegiatan SNAPER-EBIS 2017 ini menghasilkan beberapa temuan baru, penguatan teori yang sudah ada, dan berinisiasi mempersempit *theoretical/practical gap* yang masih *debatable* sehingga perkembangan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi makin dinamis. Oleh karena itu, tema seminar nasional yang dipilih adalah “Strategi Pengelolaan Sumber Daya Daerah dalam Menciptakan *Good Governance*”.

Sebanyak 104 judul *paper* dikirim dari berbagai Universitas dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Indonesia, diantaranya adalah: STIE Mandala Jember, STIE Widya Gama Lumajang, Universitas Islam Blitar, Universitas Internasional Batam, Universitas Brawijaya Malang, UNTAG Banyuwangi, Universitas Balikpapan, STIE Putra Bangsa, Politeknik Negeri Jember, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, UGM Yogyakarta, UNPATI Ambon, Universitas Bangka Belitung, Universitas Kristen Petra, Universitas Panca Marga, Universitas Muhammadiyah Jember, STIE Indocakti Malang dan Universitas Jember sendiri.

Selain itu, kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas berkenannya Rektor Universitas Jember untuk hadir dan membuka secara resmi

rangkaian kegiatan SNAPER-EBIS 2017. Tak lupa juga disampaikan terimakasih kepada Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2 dan Wakil Dekan 3 FEB UNEJ atas seluruh fasilitas dan dukungan moril sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar. Ucapan terimakasih juga kepada para Ketua-Sekretaris Jurusan dan para KPS serta rekan-rekan dosen di lingkungan FEB UNEJ atas partisipasinya menyukseskan acara SNAPER-EBIS 2017 ini. Dan yang tak kalah pentingnya juga kami ucapkan terimakasih kepada seluruh sponsor kegiatan SNAPER-EBIS 2017 ini, yaitu kepada Senyum Media Stasionari, Toko Buku Toga Mas Jember, Industri Gula Glenmore, RRI PRO.2FM, Toko Oleh-oleh Primadona, PT. Galaxy Media Grafika dan Juragan Jam.

Akhirnya, selamat berseminar dan selamat berdiskusi dalam forum paralel *call for paper*. Semoga seluruh peserta dan pemakalah dapat memperoleh manfaat maksimal sesuai yang diharapkan. Terimakasih, *wassalamualaikum warahmatullahi wabarokaatuh*.

Jember, 27 Oktober 2017
Ketua Panitia



Dr. Hari Sukarno, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ISBN	ii
TENTANG SNAPER-EBIS 2017	iii
SUSUNAN PANITIA	iv
SUSUNAN <i>TIM REVIEWER</i>	v
SAMBUTAN KETUA PANITIA	vi
DAFTAR ISI	viii
<i>FULL PAPER</i>	
AKT-01 Pengaruh Faktor-Faktor Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Auditor Di Inspektorat Kabupaten Jombang	1
AKT-02 Evaluasi Pengendalian Input Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Program Seventhsoft Pada Koperasi PT.Telkom (Kopegtel) Camar Jember	12
AKT-04 Akuntabilitas APBDES Sebagai Penentu Tingkat Kredibilitas Aparatur Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2016)	22
AKT-06 Sistem Tanggung Renteng sebagai Strategi Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kinerja BUMdes yang Bankable pada Masyarakat Desa (Studi Fenomenologi Pada Laporan Keuangan BUMDES Cipta Karya Desa Ngeni Kabupaten Blitar Per Agustus 2016 – Agustus 2017)	35
AKT-07 Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)	41
AKT-08 Transparansi Sisa Hasil Usaha BUMDes Dalam Perspektif Akuntansi Syari'ah Sebagai Strategi Desa Guna Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Kasus pada BUMDes “Jaya Lestari” Desa Jatinom, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar)	52
AKT-09 Dampak Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal	58
AKT-12 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai	

Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.....	67
AKT-14 Pengaruh Penerapan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> terhadap Manajemen Laba Riil	78
AKT-15 Akuntansi Tukang Pijat (Studi Fenomena Dalam Kehidupan Masyarakat).....	87
AKT-20 Memanfaatkan Metode Debat dalam Perkuliahan Akuntansi.....	93
AKT-21 Kaca Tingal “Akuntabilitas“ APBD Pro Rakyat dalam Bingkai Sekolah Gratis Jenjang SMA/SMK (Studi Kasus Kota BLITAR).....	99
AKT-22 Syari’ah Fraud Model: Iman sebagai Inti Spiritualitas.....	112
AKT-23 Telaah Konsep <i>Fraud Diamond Theory</i> dalam Mendeteksi Perilaku <i>Fraud</i> Di Perguruan Tinggi.....	128
AKT-24 Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berbasis PSAK-69 Agrikultur pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kalisanen Kabupaten Jember.....	140
AKT-28 Kajian Pustaka tentang Laporan Keuangan Sektor Publik.....	151
AKT-29 Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Paru Jember	158
AKT-30 Praktik Audit Syariah dalam Perspektif Internasional	169
AKT-31 Etika Profesi Akuntan dan Permasalahan Audit Studi Kasus Rekayasa Laporan Keuangan PT DCL	179
AKT-33 Etika Profesi Akuntan dan Permasalahan Audit Studi Kasus Skandal TESCO dan KAP PwC.....	189
AKT-36 Analisis Kasus Pelanggaran Standar Profesional Akuntan Publik Oleh KAP Winata	196
AKT-37 Parmalat Enron Eropa: Mafia Italia	202
AKT-39 Portofolio Optimal dalam Investasi di Perusahaan Kontruksi : Metode Markowitz	208
IEP-01 Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Nilai Kurs, dan Tenaga Kerja Terhadap Penerimaan Pajak pada Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Kebumen dan Purworejo.....	219
IEP-03 Peningkatan Manajemen Publik Berbasis <i>Technology</i> Menuju <i>Good Government</i>	234

IEP-05	Pertumbuhan Ekonomi dan Korupsi Di Indonesia: Pendekatan <i>Good Governance</i>	244
IEP-06	Penerapan <i>E-Budgeting</i> Pemerintah Kota Surabaya dalam Mencapai <i>Good Governance</i>	249
IEP-08	Perbaikan Pelayanan Transportasi Umum Untuk Peningkatan Pelayanan Publik Melalui Perbandingan Kota Di Indonesia, Amerika Dan Asean V	257
IEP-09	Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi UMKM Dan <i>Good Governance</i> Di Indonesia	262
MGT-02	Store Atmosphere Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Retailer Giant Ekstra Balikpapan	269
MGT-03	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016).....	284
MGT-04	Peningkatan Kinerja Pengrajin Industri Melalui Inovasi dan Kompetensi.....	294
MGT-05	Membangun Kepercayaan Pelanggan Rumah Melalui Penjualan Adaptif Dan Kepuasan (Studi Empirik Pada Pelanggan Perumahan Klaster Di Kabupaten Jember)	301
MGT-06	Pengaruh Job Insecurity dan Lingkungan Kerja Terhadap Turnover Intentions Melalui Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Pasuruan.....	312
MGT-07	Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Al Jauhar Sumpalsari Jember	326
MGT-08	Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNARS.....	339
MGT-09	Pengaruh Pemasaran Hijau terhadap Citra Merek dan Keputusan Membeli Air Mineral Ades pada Mahasiswa di Jember	348
MGT-10	Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	353
MGT-13	Eksistensi Radio Swasta di Jember – Jawa Timur pada	

Era Digital.....	365
MGT-14 Peristiwa Jatuhnya Airasia dan Gejolak Pasar Malaysia.....	372
MGT-16 Komitmen Organisasional Sebagai Pemediasi Pengaruh Iklim Etis Terhadap Perilaku Menyimpang Di Tempat Kerja (Studi Pada Pegawai Organisasi Perangkat Daerah ‘OPD’ Di Kotamadya Ambon).....	383
MGT-17 Produk Investasi untuk Penempatan Dana Darurat.....	395
MGT-18 Peran Digital Marketing terhadap Brand Equity Produk Pariwisata...	406
MGT-24 Etos Kerja Islam sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja	411
MGT-27 Kajian Studi Strategi Bersaing Menuju <i>Good Governance</i> Perguruan Tinggi “X” Pada Era Globalisasi Menuju Abad Millenium Di Kabupaten Jember.....	421
MGT-29 Pengungkapan Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan	426
MGT-30 Peran Strategis Sumber Daya Manusia Berbasis <i>Knowledge</i> <i>Management</i> dalam Mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i>	434
MGT-31 Penelitian dan Pengembangan Sistem Mutu Manajemen Sumber Daya Manusia pada Batik Blimbing Malang.....	441
MGT-32 Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember.....	449
MGT-33 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI.....	464
MGT-34 Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perumahan Green Tegal Gede Residence.....	477
MGT-35 Kecerdasan Emosional sebagai Penunjang Prestasi Kerja.....	486
MGT-36 Persepsi Nasabah terhadap Implementasi <i>Experiential Marketing</i> Perbankan Syariah	490
SPD-01 Penguatan Kelembagaan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tebu	498
SPD-02 Revitalisasi Peran Petugas Pelaksana Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi	506
SPD-03 Keterkaitan RPJMDES terhadap RPJMD Kabupaten	514
SPD-04 Konsep Ruang Permukiman Tradisional sebagai Basis Wisata	

	di Desa Sabang Kabupaten Tolitoli	524
SPD-05	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Pengaturan Pertimahan Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Dari Zaman VOC Hingga Indonesia Merdeka	536
SPD-06	Perkembangan Kegiatan Ekonomi Di Pusat Pertumbuhan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara	550
SPD-07	Efektivitas Kinerja Program Penyediaan Sarana Prasarana Permukiman (Studi Kasus: Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta)	561
SPD-08	Fenomenologi Sewa Tanah Bengkok Model Lotre Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Perangkat Desa (Studi Kasus Pada Perangkat Desa Tawangrejo Kec. Wonodadi Kab. Blitar)	575
SPD-10	Penyusunan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Daerah Banyuwangi Dengan SFI Dan SWOT Matrix Analysis	583
SPD-12	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Aparatur dalam Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Kabupaten Jember	616
SPD-13	Upaya Penyelamatan Benda Purbakala Sebagai Wisata Edukasi	624

PRODUK INVESTASI UNTUK PENEMPATAN DANA DARURAT

Nanik Linawati¹ Maria Francisca²

¹ Universitas Kristen Petra, nanikl@petra.ac.id

² Universitas Kristen Petra, m37414010@john.petra.ac.id

Abstrak

Kehidupan keuangan tidak berlangsung secara otomatis tanpa hambatan, namun terkadang secara mendadak terjadi peristiwa yang diluar dugaan dan memerlukan dana besar untuk membiayai dampak dari peristiwa dan membiayai kehidupan selama jangka waktu tertentu. Sebelum peristiwa tak terduga terjadi, setiap keluarga seharusnya telah menyediakan Dana Darurat dalam jumlah yang memadai. Penempatan Dana Darurat harus pada produk keuangan yang likuid, berisiko rendah dengan *return* tertentu. Produk keuangan yang dapat dipilih dapat berupa produk pasar uang khususnya perbankan, produk pasar modal, dan aset riil. Produk perbankan meliputi tabungan dan deposito. Produk pasar modal yaitu reksa dana pasar uang. Sedangkan aset riil yaitu emas batangan atau emas koin. Masing-masing produk memiliki kelebihan, dan kelemahan.

Kata Kunci: Aset Riil, Dana Darurat, Produk Pasar Modal, Produk Perbankan.

Abstract

Financial life does not work automatically without barriers, but sometimes suddenly unexpected events occur and require substantial funds to finance the impact of events and have to finance life over a period of time. Before any unforeseen events occur, each family should have provided an adequate Emergency Fund. Emergency Fund placement should be on liquid, low risk financial products with certain returns. The financial products that can be chosen include money market products, especially banking products, capital market products, and real assets. Banking products include savings and time deposits. Capital market products are money market funds. While the real assets of gold bullion or gold coins. Each product has advantages, and disadvantages.

Keywords: Real Assets, Emergency Fund, Capital Market Products, Banking Products.

PENDAHULUAN

Kehidupan sebuah keluarga tidak selamanya berjalan mulus, terkadang tanpa diharapkan muncul kejadian tak terduga yang memerlukan dana dalam jumlah besar untuk membiayai dampak dari kejadian tersebut. Kejadian yang mendadak perlu diantisipasi dengan menyediakan sejumlah dana yang memadai, yang dikenal dengan *Emergency Fund* atau Dana Darurat. *Emergency Fund* adalah sejumlah uang yang disisihkan untuk menutupi kebutuhan keuangan yang bersifat mendadak atau munculnya secara tak terduga dan akan menimbulkan stres dan biaya yang mahal, jika belum dipersiapkan dalam jumlah yang memadai. Beberapa keadaan darurat yang mungkin dialami oleh seseorang meliputi: kehilangan pekerjaan, menderita penyakit serius, tempat kerja terkena musibah, siklus bisnis sedang pada fase kelesuan (Taylor, 1998), penurunan transaksi bisnis akibat persaingan atau kondisi ekonomi, sakit yang memerlukan banyak biaya, kerusakan rumah atau mobil yang mendadak dan memerlukan dana besar, ataupun terjadinya peristiwa lain yang mendadak dan memerlukan biaya besar (Vanguard,

1995). Sementara kejadian yang mendadak harus dibiayai sejalan dengan rutin harus tetap berlangsung.

Dana darurat harus disediakan dalam jumlah yang memadai sesuai dengan posisi setiap orang di dalam *Life Cycle* (Siklus Hidup) dan lamanya jangka waktu yang diperlukan hingga kehidupan normal telah pulih . Berikut besaran kebutuhan Dana Darurat menurut tahapan dalam Siklus Hidup:

- *Single* atau pasangan 3-6 kali pengeluaran per bulan.
- Pasangan dengan satu anak lebih dari 6-9 kali pengeluaran per bulan.
- Pasangan dengan dua anak lebih dari 9-12 kali pengeluaran per bulan.
- Pasangan dengan tiga anak lebih dari 12-15 kali pengeluaran per bulan
(Futuready.com, 2016).

Penempatan Dana Darurat (*Emergency Fund*) harus pada aset keuangan yang likuid dan berjangka pendek, karena disediakan untuk mengantisipasi situasi yang bersifat mendadak atau diluar dugaan. Sehingga penempatan dananya harus pada produk keuangan yang mudah untuk dicairkan atau memiliki kemampuan yang tinggi untuk dikonversi menjadi uang tunai tanpa terkena risiko penurunan nilai.

Pertimbangan penempatan Dana Darurat melibatkan tiga elemen investasi, yaitu *return*, risiko dan likuiditas. Penempatan Dana Darurat pada produk pasar uang, pada umumnya pada produk tabungan atau deposito. Bila menginginkan dalam bentuk aset berwujud yang likuid, dapat memilih emas batangan atau emas koin. Selain produk tersebut, pasar modal juga memiliki produk keuangan yang likuid, yaitu Reksadana Pasar Uang. Reksadana Pasar Uang memiliki sisi kelebihan dan kelemahan jika dibandingkan produk keuangan maupun aset riil yang likuid. Berikut akan dipaparkan kelebihan dan kelemahan produk keuangan dan aset riil yang dapat dipilih untuk penempatan Dana Darurat.

METODOLOGI

Metode Penelitian Untuk Artikel Ilmiah Hasil Penelitian

Metode Penelitian untuk artikel ilmiah ini menggunakan analisa deskriptif. Pembahasan dipaparkan dengan melakukan komparasi terhadap kelebihan dan kelemahan masing produk keuangan untuk penempatan Dana Darurat, baik yang ditawarkan oleh Perbankan, Pasar Modal maupun yang berbentuk Aset Riil.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang tersedia di *website* resmi Bank Indonesia, OJK, dan para provider produk keuangan. Selanjutnya data tersebut diolah kembali, agar dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dana Darurat

Setiap orang yang menyadari tanggung jawabnya terhadap kebutuhan keuangan sepanjang masa kehidupan, mengenal semboyan *Pay Yourself First for Your Future*, yang bermakna bahwa seluruh kebutuhan keuangan di masa depan, di masa sekarang termasuk di masa yang tidak terduga merupakan tanggung jawab pribadi. Di kala hidup makin berat, di saat yang sama dana tunai amat diperlukan atau dengan kata lain, Dana Darurat dalam bentuk likuid adalah raja. Dana Darurat ibarat sabuk pengaman mobil, alat ini baru diperlukan pada saat terjadi kecelakaan, agar pengemudi dan penumpang terhindar dari risiko yang maksimal (Bach, 2004). Dana Darurat perlu dipersiapkan, agar seseorang atau keluarga terlindungi dan dapat melanjutkan kehidupan, ketika sebuah peristiwa tak terduga terjadi.

Penempatan Dana Darurat

Beberapa pertimbangan untuk penempatan investasi Dana Darurat, yaitu kemudahan akses dana, kecepatan pengambilan dana, terjaganya nilai dana (Manurung dan Rizky, 2009) dan *return* yang kompetitif. Kemudahan akses dana mengharuskan investor untuk menempatkan Dana Darurat pada aset finansial yang mudah untuk diuangkan kembali, sehingga harus ditempatkan pada produk keuangan yang mudah diakses, misal tabungan di bank yang memiliki banyak ATM, agar dana mudah untuk diuangkan kembali.

Tabungan

Produk tabungan telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Berikut pemaparan lebih lanjut terkait kelebihan dan kelemahan tabungan.

Kelebihan Tabungan

1. Tabungan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Bank akan memberikan bunga yang dihitung berdasarkan saldo tabungan.
3. Tabungan bersifat cair (liquid), dapat diambil sewaktu-waktu.
4. Terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam per hari antara lain ATM, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, *Internet Banking*, *Phone Banking* dan *Call Center*.

Kelemahan Tabungan

1. Bunga Tabungan paling kecil di antara produk simpanan lainnya.
2. Membayar biaya administrasi setiap bulan yang langsung dipotong dari saldo tabungan.
3. Adanya persyaratan saldo minimum tabungan.

Deposito

Produk simpanan berupa deposito sering menjadi alternatif media penyimpanan dana yang ideal. Deposito memiliki jangka waktu, seperti halnya tabungan, hal yang sering menjadi pertimbangan masyarakat untuk memilih produk deposito yaitu besaran suku bunga yang ditawarkan oleh deposito yang lebih tinggi dari pada suku bunga tabungan.

Kelebihan Deposito

1. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dana nasabah dijamin hingga dua milyar rupiah dengan suku bunga maksimal 7,5%, dengan catatan bank terdaftar dalam LPS.
2. Memperoleh hasil bunga yang umumnya lebih tinggi dari bentuk simpanan lainnya.
3. Dapat mengelola keuangan secara lebih terencana sesuai dengan kebutuhan dan jangka waktu deposito.
4. Deposito dapat dijadikan sebagai jaminan.

Kelemahan Deposito

1. Minimal penempatan dana minimal sebesar delapan juta lima ratus ribu rupiah.
2. Pencairan sebelum jatuh tempo akan didenda sekitar 0,5%-3%.

Emas Batangan atau Emas Koin

Investasi pada emas batangan merupakan investasi yang relatif mudah, karena emas batangan mudah sekali mendapatkan akses tempat pembelian. Selain itu, bentuk emas batangan mudah untuk disimpan. Selama kurun waktu yang lama, emas menarik banyak minat investor (Ororeads, 2015).

Kelebihan Emas batangan atau Emas Koin

1. Emas termasuk aset yang likuid
2. Melindungi nilai kekayaan

Emas batangan atau emas koin dikenal sebagai produk keuangan yang safe heaven atau produk keuangan yang aman. Rata-rata kenaikan harganya berkisar 5% – 10% per tahun. Kadang-kadang *return* investasi logam mulia dapat mencapai 10%, tergantung pada harga emas dunia dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (Finansialku.com, 2017).

Kelemahan Emas batangan atau Emas Koin

1. Risiko penyimpanan
2. Harga yang fluktuatif
3. Harganya Cenderung Melambat Ketika Kondisi Ekonomi Stabil
4. Likuiditas lebih rendah daripada tabungan (Finansialku.com, 2017).

Reksadana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang (RDPU) adalah reksa dana yang kebijakan investasinya 100% pada instrumen Pasar Uang. Instrumen Pasar Uang merupakan surat berharga yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Instrumen Pasar Uang meliputi Instrumen Tabungan, Deposito, dan Giro. Selain itu, Obligasi Ritel (ORI) dan Sukuk Ritel juga termasuk dalam Pasar Uang jika dibeli pada saat jatuh tempo kurang dari 1 tahun (Rudiyanto, 2016)

Portofolio Reksadana Pasar Uang

Seluruh portofolio investasi ditanamkan dalam bentuk produk pasar uang yang meliputi:

1. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
2. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)
3. Sertifikat Deposito dari berbagai bank umum.
4. Prolongisasi
5. *Blending*
6. Kertas-kertas Perbendaharaan Negara
7. Kredit Jangka Pendek kredit (Finansialku, 2017).

Kelebihan Reksadana Pasar Uang

1. Dikelola oleh Manajer Investasi yang profesional.
2. Dana investasi dalam jumlah kecil.
3. Penempatan dana pada instrumen pasar uang yang likuid
4. Return lebih tinggi daripada bunga deposito.
5. Tidak dikenakan biaya masuk (*Subscription fee*) dan biaya keluar (*redemption fee*) (Infovesta, 2012)
6. Dana dapat diambil setiap saat tanpa *penalty* (denda) (Market, 2013)
7. Dana dapat dicairkan selama satu hari kerja via internet.

Kelemahan Reksadana Pasar Uang

1. Nilai Aktiva Bersih atau setara dengan nilai pokok investasi berfluktuasi mengikuti tingkat suku bunga pasar.
2. Ada risiko sebagian produk investasi yang dipilih oleh Manajer Investasi memperoleh return yang rendah.

Karakteristik yang dimiliki oleh setiap produk keuangan yang berfungsi sebagai instrumen penempatan Dana Darurat memiliki kelebihan dan kelemahan. Pilihan atas setiap produk keuangan sangat tergantung pada familiaritas seseorang terhadap produk keuangan tersebut dan tingkat kenyamanan manakala menghadapi risiko yang melekat pada setiap produk keuangan tersebut.

Komparasi Tabungan dan Deposito

Tabungan merupakan simpanan uang di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu (bi.go.id, 2008). Tabungan di bank konvensional berbeda dari giro di mana ada beberapa restriksi seperti berapa dan kapan dapat ditarik. Tabungan biasanya memperoleh *fixed return*.

Berdasarkan data BPS tahun 2016 tentang posisi rata-rata tabungan dan deposito berjangka pada tahun 2000-2015.

Tabel 1. Perbandingan Tabungan dan Tabungan Berjangka Tahun 2000-2005

Tabungan	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Prosentase Tabungan	99.5%	99.4%	99.4%	99.5%	99.2%	98.4%	97.8%	97.8%
Prosentase Tabungan Berjangka	0.5%	0.6%	0.6%	0.5%	0.8%	1.6%	2.2%	2.2%
Tabungan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Prosentase Tabungan	97.3%	97.0%	96.7%	96.3%	95.8%	95.7%	98.8%	99.0%
Prosentase Deposito Berjangka	2.7%	3.0%	3.3%	3.7%	4.2%	4.3%	1.2%	1.0%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Berdasarkan data pada tabel 1 diperoleh informasi bahwa prosentase penempatan dana masyarakat pada tabungan (97,1%) jauh lebih besar daripada prosentase penempatan dana masyarakat pada deposito berjangka (2,9%). Hal ini mengindikasikan minat masyarakat untuk menabung jauh lebih besar daripada menyimpannya pada deposito berjangka.

Selain itu, dari sisi literasi keuangan, produk literasi produk tabungan memiliki prosentase tertinggi, seperti tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Indeks Literasi Keuangan Sektor Jasa Keuangan

Tingkat Literasi	Perbankan	Asuransi	Perusahaan Pembiayaan	Dana Pensiun	Pasar Modal	Pegadaian
<i>Well Literate</i>	21,80%	17,84%	9,80%	7,13%	3,79%	14,85%
<i>Sufficient Literate</i>	75,44%	41,69%	17,89%	11,74%	2,40%	38,89%
<i>Less Literate</i>	2,04%	0,68%	0,21%	0,11%	0,03%	0,83%
<i>Not Literate</i>	0,73%	39,80%	72,10%	81,03%	81,03%	45,44%

Sumber: Strategi Nasional Literasi Keuangan OJK

Tabel 3. Indeks Utilisasi Produk dan Jasa Keuangan

	Perbankan	Asuransi	Perusahaan Pembiayaan	Dana Pensiun	Pasar Modal	Pegadaian
Utilisasi	57,58%	11,81%	6,33%	1,53%	0,11%	5,04%

Sumber: OJK, 2013

Data yang tersaji pada tabel 2 menunjukkan besarnya gap literasi keuangan antara produk perbankan (97%) dan produk pasar modal (6%), termasuk di dalamnya Reksa Dana Pasar Uang. Dari sisi utilisasi juga terjadi kesenjangan yang sangat besar antara produk perbankan (57,58%) dan produk pasar modal (0,11%). Besarnya kesenjangan dalam pemanfaatan antara produk perbankan dan produk pasar modal seharusnya mendorong Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan yang bergerak di pasar modal dan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan keuangan untuk secara berkesinambungan melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat.

Sementara deposito merupakan produk simpanan yang memiliki risiko rendah karena deposito dijamin LPS dengan syarat tertentu. Deposito yang dijamin haruslah bank yang tercatat sebagai anggota LPS. Jaminan dari LPS tersebut berlaku jika deposito yang dijamin kurang dari Rp. 2 miliar dan suku bunganya maksimal 7,5%. Oleh karena itu, jika nasabah mempunyai deposito yang nilainya lebih dari Rp. 2 miliar atau bunganya melewati persentase, maka LPS tidak akan menjamin dana deposito milik nasabah.

Deposito memiliki salah satu kelebihan yang membantu investor sibuk, yaitu fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*), fasilitas ini secara otomatis memperpanjang periode deposito nasabah untuk jangka waktu yang sama sehingga perolehan suku bunga deposito nasabah tetap berlangsung meskipun jangka waktu deposito nasabah pada periode sebelumnya sudah berakhir (Finansialku.com, 2017).

Return Emas Batangan atau Emas Koin

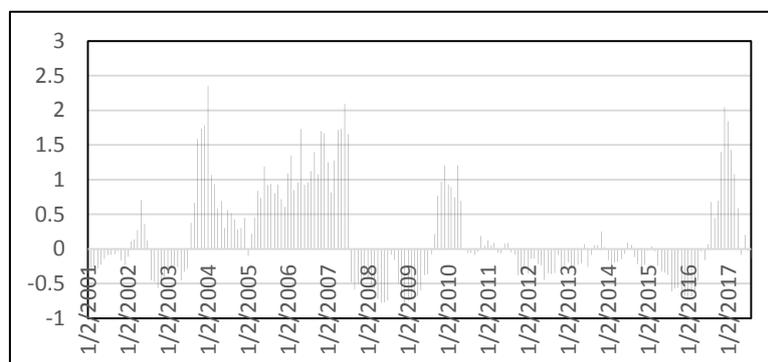
Emas batangan atau emas koin secara umum sejak lama telah dikenal dan diterima masyarakat Indonesia. Masyarakat menerima emas sebagai penyimpan kekayaan dalam jangka panjang, tanpa ada kekhawatiran adanya penurunan nilai. Sebagian masyarakat Indonesia, khususnya di pedesaan akan langsung membeli emas setelah mendapat hasil penjualan panennya, agar tidak tergoda membelanjakan uangnya untuk barang-barang yang belum tentu diperlukan. Interaksi masyarakat dengan produk emas yang telah berlangsung secara turun temurun menimbulkan tumbuhnya *trust* yang kuat. Secara psikologis masyarakat tidak memiliki keraguan sedikitpun terhadap kemampuan emas untuk menyimpan nilai kekayaan.

Disamping itu, emas merupakan pemberian atau hadiah berharga untuk kerabat yang sedang menikah atau melahirkan bayi. Ada juga yang memilih emas sebagai mas kawin saat meminang calon menantu. Dengan demikian emas telah menjadi bagian budaya di Indonesia. Selain itu emas dalam bentuk batangan dan koin merupakan alternatif bagi investor yang lebih menyukai aset riil daripada produk keuangan,

Namun pandangan masyarakat yang meyakini harga emas akan terus mengalami peningkatan, tidaklah tepat jika menyimak Grafik 1 yang menyajikan *return* emas berdasarkan perubahan pertahun menurut bulan tertentu pada periode tahun 2000-2017. *Return* tahunan minimum sebesar $-78,7\%$, sedangkan *return* maksimum sebesar $234,8\%$, dan rata-rata *return* sebesar $16,7\%$. Secara besaran *return*, investasi pada emas batangan atau emas koin masih lebih besar daripada *return* pada produk tabungan, deposito ataupun RDPU.

Namun para investor perlu mewaspadaai pola pergerakan harga emas yang memiliki kecenderungan naik ataupun turun dalam suatu periode tertentu. Kondisi ini cukup berbahaya jika investor suatu saat tertentu memerlukan dana likuid bertepatan ketika harga emas sedang turun. Masa tunggu untuk menanti harga emas naik kembali memerlukan waktu yang relatif lama.

Grafik 1. Perkembangan Harga Logam Mulia Tahun 2000-2017



Sumber: PT. Antam, Tbk.

Return Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang (RDPU) merupakan jenis reksadana yang paling konservatif apabila dibandingkan dengan seluruh jenis reksadana yang ada. Penempatan dana RDPU seluruhnya pada produk pasar uang, yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun (Rudiyanto, 2016). Sehingga setiap investor dapat memiliki kepastian akan likuiditas yang dimiliki oleh produk RDPU. Likuiditas yang tinggi akan berdampak pada relatif rendahnya risiko yang dimiliki oleh RDPU. Dunia investasi berpedoman pada *higher risk, higher return*. Hal ini mengindikasikan bahwa RDPU cenderung memiliki return yang rendah, karena rendahnya risiko yang dimiliki. Bahkan jika dibandingkan produk reksa dana yang lain RDPU cenderung memiliki return paling rendah. Namun jika dibandingkan *return* produk perbankan, yaitu tabungan maupun deposito, RDPU masih memberikan return yang lebih tinggi (Suryowati, 2017).

Apabila dilakukan penelusuran terhadap perkembangan *return* RDPU, berikut data *return* salah satu RDPU yang dipasarkan di Indonesia.

Tabel 4. Perkembangan Return Reksadana Pasar Uang

Tahun	2013	2014	2015	2016
	5,50%	6,72%	6,57%	6,24%

Sumber: (Rudiyanto, 2017)

Berdasarkan data yang tersaji di tabel 4, dapat diketahui bahwa *return* RDPU cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa berinvestasi pada RDPU memberikan prospek yang baik. Apabila merujuk pada data Reksadana Pasar Uang terbaik di tahun 2017, seperti yang tersaji pada tabel 5, dapat diketahui bahwa semakin besar dana kelolaan suatu reksa dana pasar uang akan cenderung memberikan *return* yang lebih besar. Informasi ini memberikan indikasi kepada investor untuk memprioritas pilihan pada RDPU yang memiliki dana kelolaan yang terbesar, karena dalam pengelolaan RDPU, semakin besar dana kelolaan akan memberi keleluasaan bagi manajer investasi untuk memilih penempatan dana pada pilihan aset yang terbaik.

Tabel 5. Kinerja Reksadana Pasar Uang Terbaik Tahun 2017

Dana Kelolaan > Rp.500 Milyar		
Nama	% YTD	% YOY
Insight Money		2,98%
Syailendra Dana Kas		2,76%
TRIM Kas 2		2,37%
		8,60%
		7,48%
		6,70%
Dana Kelolaan Rp. 100-Rp. 500 Milyar		
Nama	% YTD	% YOY
Emco Barokah Syariah		2,41%
Lancar Victoria Merkurius		2,36%
Reksa Dana Mega Dana Kas		2,40%
		6,66%
		6,45%
		6,45%
Dana Kelolaan < Rp. 100 Milyar		
Nama	% YTD	% YOY
Mega Asset Multicash		2,32%
Premier Pasar Uang II		2,32%
MNC Dana Syariah Barokah		2,31%
		6,60%
		6,72%
		6,44%

Sumber: (Bareksa, 2017)

Tabel 5 menginformasikan *return* tertinggi Reksadana Pasar Uang pada tahun 2017 berkisar 6,44%-8,60%. Hal ini mengindikasikan *return* RDPU lebih besar daripada suku bunga deposito berjangka sebelum pajak, yaitu sebesar 4,5%-6,3% (Kontan.co.id, 2017), ataupun suku bunga tabungan yang berkisar 0,25%-4%. Memperhatikan besaran *return* reksa dana pasar uang, sangat disayangkan jika masyarakat masih mengkonsentarsikan Dana Daruratnya pada tabungan.

Reksa Dana Pasar Uang seharusnya lebih banyak diminati untuk penempatan Dana Darurat, karena pada dasarnya risikonya relatif rendah. Hal ini disebabkan penempatan aset 100 persen pada produk pasar uang yang likuid. Selain itu, dikelola oleh manajer investasi yang profesional dan aset yang dipilih sebagian besar dalam bentuk deposito. Pada saat investor memerlukan dana, Reksa Dana Pasar Uang dapat dicairkan dengan masa tunggu satu hari tanpa dikenakan *penalty* (denda).

KESIMPULAN

Penempatan Dana Darurat memiliki beberapa pilihan pada produk perbankan, produk pasar modal, dan aset riil. Produk perbankan dalam bentuk tabungan maupun deposito memiliki keamanan yang lebih tinggi karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Namun memberikan *return* yang rendah. Sementara aset riil dalam bentuk emas batangan atau emas koin telah lama diterima oleh masyarakat sebagai aset penyimpan nilai, memiliki rata-rata *return*-nya lebih tinggi daripada produk perbankan maupun produk pasar modal. Namun emas tidak selalu dapat memberikan *return* yang positif, karena ada kalanya ketika harga emas mengalami penurunan yang cukup besar, pada saat itu *return* emas akan bernilai negatif. Jika pada saat itu investor memerlukan untuk menguangkan emasnya, maka akan menerima hasil jual emas yang lebih rendah daripada ketika membelinya. Pilihan penempatan Dana Darurat yang terakhir yaitu Reksadana Pasar Uang. Produk ini tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) namun telah dikelola oleh manajer investasi yang profesional sehingga para investor tidak perlu cemas terhadap risiko berinvestasi pada RDPU. Selain itu RDPU mampu memberikan *return* yang lebih tinggi daripada tabungan maupun deposito.

DAFTAR PUSTAKA

- Bach, D. (2004). *Automatic Millionaire: Powerful One-Step Plan to Live and Finish Rich*. New York: Broadway Books.
- Bareksa. (2017, Mei 19). *Bingung Pilih Reksa Dana? Ini Produk Terbaik April 2017*. Dipetik Agustus 22, 2017, dari bareksa: <http://www.bareksa.com/id/text/2017/05/19/bingung-pilih-reksa-dana-ini-produk-terbaik-april-2017/15549/news>
- Bareksa. (2017, Mei 19). *Bingung Pilih Reksa Dana? Ini Produk Terbaik April 2017*. Dipetik Juli 29, 2017, dari Bareksa: <http://www.bareksa.com/id/text/2017/05/19/bingung-pilih-reksa-dana-ini-produk-terbaik-april-2017/15549/news>
- bi.go.id. (2008). *Ayo ke Bank : Mengenal Tabungan*. Diambil kembali dari Edukasi Perbankan: <http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Pages/perbankan12.aspx>
- Cermati.com. (2017, Maret 23). *5 Deposito Terbaik di Indonesia*. Diambil kembali dari Cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/5-deposito-terbaik-di-indonesia>
- Finansialku. (2017). *Mengenal Investasi Reksa Dana Pasar Uang*. Dipetik Juli 29, 2017, dari Finansialku: <https://www.finansialku.com/mengenal-investasi-reksa-dana-pasar-uang/>

- Finansialku.com. (2017). *Perencanaan Dana Darurat Keluarga*. Dipetik Agustus 20, 2017, dari Finansialku.com: <https://www.finansialku.com/perencanaan-dana-darurat-keluarga/>
- Futuready.com. (2016, September 12). *Inilah Cara Hitung Dana Darurat Keluarga 1 Anak dan 2 Anak*. Dipetik Maret 6, 2017, dari Futuready.com: <https://www.futuready.com/artikel/uncategorized/inilah-cara-hitung-dana-darurat-keluarga-1-anak-dan-2-anak/>
- Infovesta. (2012, Mei 30). *Menjaga Uang Anda Dengan Reksa Dana Pasar Uang*. Dipetik Juli 29, 2017, dari Infovesta: <https://www.infovesta.com/index/article/articleread;jsessionid=AA9C82C5E112129C08743909BCF366BD.NGXA/1>
- Kontan.co.id. (2017, Agustus 26). *Suku Bunga Deposito*. Dipetik Agustus 26, 2017, dari Kontan.co.id: <http://pusatdata.kontan.co.id/bungadeposito/>
- Market. (2013, September 1). *Investasi di Reksa Dana Ibarat Menyantap Gado-gado*. Dipetik Agustus 22, 2017, dari Market: <http://market.bisnis.com/read/20130901/92/160026/investasi-di-reksa-dana-ibarat-menyantap-gado-gado>
- OJK. (2013, Nopember). Menuju Masyarakat yang Well Literate. *Literasi Keuangan: Sebuah Strategi Nasional*.
- Ororeads. (2015, Desember 3). *Investasi Emas - Emas Batangan: Apakah Menjanjikan untuk Investasi?* Dipetik Agustus 22, 2017, dari <https://www.orori.com/ororeads/emas-batangan-untuk-investasi>
- Rudiyanto. (2016, April 5). *Kiat Berinvestasi di Reksa Dana Pasar Uang*. Dipetik Agustus 22, 2017, dari KOMPAS.COM: <http://ekonomi.kompas.com/read/2016/04/05/090000626/Kiat.Berinvestasi.di.Reksa.Dana.Pasar.Uang>
- Rudiyanto. (2016). *SERI PANDUAN INVESTASI: Reksa Dana untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rudiyanto. (2016). *SERI PANDUAN INVESTASI: Reksa Dana untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rudiyanto. (2017, April 3). *Berapa Ekspektasi "Return" yang Wajar di Reksa Dana Pasar Uang?* Dipetik Juli 29, 2017, dari KOMPAS.COM: <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/03/103000126/berapa.ekspektasi.return.yang.wajar.di.reksa.dana.pasar.uang>
- Rudiyanto. (2017). *Kiat Berinvestasi di Reksa Dana Pasar Uang*. Dipetik Juli 29, 2017, dari KOMPAS.COM: <http://ekonomi.kompas.com/read/2016/04/05/090000626/Kiat.Berinvestasi.di.Reksa.Dana.Pasar.Uang>
- Suryowati, E. (2017, April 12). *Ini Langkah Mudah Memulai Berinvestasi Reksa Dana*. Dipetik Agustus 22, 2017, dari KOMPAS.COM: <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/12/132623126/ini.langkah.mudah.memulai.berinvestasi.reksa.dana>
- Taylor, J. G. (1998). *Investment Timing and the Business Cycle*. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Vanguard. (1995). *Emergency fund: Why you need one*. Dipetik Maret 6, 2017, dari Vanguard: <https://investor.vanguard.com/emergency-fund/>

SERTIFIKAT

No. 6553/UN25.1.4/KR/2017

diberikan kepada:

Dra. Nanik Linawati, M.M.

sebagai PEMAKALAH pada
**SEMINAR NASIONAL dan CALL FOR PAPER EKONOMI DAN BISNIS
(SNAPER-EBIS 2017)**

dengan tema :

**"STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA DAERAH
DALAM MENCIPTAKAN GOOD GOVERNANCE"**

Jember, 27-28 oktober 2017

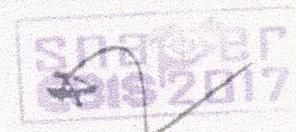
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



Muhammad Miqdad
Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak,CA.
NIP. 197110727 199512 1 001



Ketua Panitia
SNAPER-EBIS 2017



Dr. Hari Sukarno, M.M.
NIP. 19610530 198802 1 001